

THE INFLUENCE OF USING *E-BOOKLET* EDUCATIONAL MEDIA ON KNOWLEDGE AND DIET COMPLIANCE OF CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS WITH HEMODIALYSIS AT YOGYAKARTA CITY HOSPITAL

Nisa Dwi Rahmatika¹, Isti Suryani², Nugraheni Tri Lestari³
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Email: nisadwirahmatika14@gmail.com

ABSTRACT

Background: Chronic kidney disease is a global problem with increasing incidence along with the increasing elderly population and hypertension and diabetes mellitus (Gliselda, 2021). Widiyanti and Afriani's (2019) study stated that the intake of energy, protein, and sodium in hemodialysis patients at Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Hospital in 2015 on average did not meet the needs of energy, protein, and sodium intake. Rahayu's (2019) study showed that chronic kidney failure patients with hemodialysis still had poor knowledge, namely 94.8% and a high percentage of non-compliance with diet, namely 72.15%. The provision of digital educational media, one of which is *e-booklets*, is needed to improve the knowledge and dietary compliance of chronic kidney failure patients with hemodialysis.

Objective: To determine the effect of providing *e-booklet* educational media on the knowledge and dietary compliance of chronic kidney failure patients with hemodialysis.

Method: Quasi-experimental research with a pre-test post-test with control group design. Subjects were chronic kidney failure patients with hemodialysis at the Yogyakarta City Hospital who were divided into two groups, namely intervention and control. Measurements were taken before and after the intervention using a knowledge questionnaire and food record. Analysis using univariate and bivariate tests.

Results: Significant increase in knowledge variables in both *e-booklet* groups 0.003 ($p < 0.05$) and leaflet 0.028 ($p < 0.05$). Differences in significant increase in knowledge between the two groups with a p-value of 0.049 ($p < 0.05$). There was no significant increase in dietary compliance variables in energy, protein, potassium, sodium, and fluid intake in both groups with p-values of 0.270; 0.621; 1,000; 0.369; 1,000 ($p > 0.05$) respectively.

Conclusion: There is an effect of nutrition education using *e-booklet* media on diet knowledge, but there is no effect of nutrition education using *e-booklet* media on diet compliance in chronic kidney failure patients with hemodialysis.

Keywords: E-Booklet, Knowledge, Diet Compliance, Hemodialysis

PENGARUH MEDIA EDUKASI *E-BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN DIET PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISA DI RSUD KOTA YOGYAKARTA

Nisa Dwi Rahmatika¹, Isti Suryani², Nugraheni Tri Lestari³
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Email: nisadwirahmatika14@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit ginjal kronik menjadi masalah global dengan insiden yang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk usia lanjut dan penyakit hipertensi juga diabetes mellitus (Gliselda, 2021). Penelitian Widiyanti dan Afriani (2019) menyebutkan bahwa asupan energi, protein, dan natrium pada pasien hemodialisa di RSUD Dr. Soerodjo Tirtonegoro Klaten pada tahun 2015 rata-rata tidak mencukupi kebutuhan asupan energi, protein, dan natrium. Penelitian Rahayu (2019) menunjukkan bahwa pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa masih memiliki pengetahuan yang kurang baik yaitu sebesar 94,8% dan persentase tidak patuh terhadap diet yang masih tinggi yaitu 72,15%. Pemberian media edukasi digital salah satunya *e-booklet* dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh pemberian media edukasi *e-booklet* terhadap pengetahuan dan kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

Metode Penelitian: Penelitian quasi eksperimental dengan desain *pre-test post-test with control group*. Subjek adalah pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa di RSUD Kota Yogyakarta yang dibagi dalam dua kelompok yaitu intervensi dan kontrol. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan formulir *food record*. Analisis menggunakan uji univariat dan bivariat.

Hasil Penelitian: Peningkatan signifikan pada variabel pengetahuan pada kedua kelompok *e-booklet* 0,003 ($p < 0,05$) dan leaflet 0,028 ($p < 0,05$). Perbedaan peningkatan signifikan pengetahuan antara kedua kelompok dengan *p-value* 0,049 ($p < 0,05$). Tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada variabel kepatuhan diet pada asupan energi, protein, kalium, natrium, dan cairan pada kedua kelompok dengan *p-value* masing-masing 0,270; 0,621; 1,000; 0,369; 1,000 ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *e-booklet* terhadap pengetahuan diet, namun tidak terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *e-booklet* terhadap kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

Kata Kunci: *E-booklet*, Pengetahuan, Kepatuhan Diet, Hemodialisa